

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Keempat April 2014

Kopi Robusta (Periode 21 – 25 April 2014)

Bertalian dengan kenaikan harga kopi arabika di bursa internasional selama dua pekan terakhir, harga kopi robusta pun juga bergerak naik selama pekan keempat April 2014. Mengonfirmasi transaksi di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada penutupan Senin (21/4), untuk kontrak Mei 2014 juga terlihat bergerak naik dan bertengger pada level Rp24.610 per kg dan kontrak Juli berada Rp24.810 per kg.

Demikian juga mengonfirmasi data Bappebti, Senin (21/4), harga kopi robusta di pasar spot Lampung tercatat pada level Rp21.827 per kg, sementara untuk penyerahan di bursa London, tercatat kontrak Mei pada level US\$2.118 per ton, dan kontrak Juli 2014 berada pada US\$2.136 per ton.

Sementara itu, guna meningkat laju eksportasi kopi robusta sebagai jenis komoditi kopi utama di Tanah Air, pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (18/4), pemerintah berencana melakukan negosiasi bilateral dengan pemerintah China untuk menekan bea masuk demi mendorong eksportasi kopi Indonesia ke negeri Tirai Bambu. Kementerian Pertanian RI berharap pelaku usaha tidak hanya mengutamakan ekspor bahan baku atau berupa biji, melainkan sudah diekstrak dan berbentuk *sachet*.

Pasalnya, China menerapkan bea masuk mencapai 15% untuk biji kopi, namun bea tersebut akan menjadi 0% apabila biji kopi telah menjadi produk turunan dan olahan. Kementan RI mencatat, negara penyuplai kopi terbesar untuk China adalah Vietnam, dengan volume mencapai 17.131 ton/tahun, sedangkan Indonesia duduk di posisi kedua dengan angka yang sangat kecil, hanya 1.228 ton.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (22/4), harga kopi internasional semakin terdogkrak memasuki kuartal II (April-Juni) tahun 2014 ini. Kekeringan yang melanda Brasil sebagai negara produsen kopi dunia sejak kuartal I hingga saat ini mengakibatkan suplainya menurun. Konsekuensinya, harga kopi terus terkerek naik. Bahkan, musim dingin yang akan terjadi dalam dua sampai tiga bulan lagi di Brasil diproyeksi akan semakin melambungkan harga kopi melebihi rekor harga yang terjadi pada tahun 2012 lalu.

Dengan kondisi ini para eksportir di dalam negeri tidak berani menyimpan stok yang banyak. Sekedar gambaran saja, tahun 2012 lalu harga kopi robusta dipasar internasional dihargai US\$300 per 100 pound. Sementara itu di akhir tahun 2013 harga kopi robusta anjlok hingga US\$116 per 100 pound. Dan, untuk transaksi Selasa (23/4), harga kopi jenis robusta berada dikisaran US\$213 per 100 pound.

Sementara itu pada Rabu (23/4), Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) mencatatkan peningkatan transaksi perdagangan komoditas primer multilateral mencapai 45 persen di kuartal I/2014 ditopang oleh volume transaksi kontrak berjangka kopi Arabica dan Robusta yang diluncurkan akhir 2013 lalu.

BBJ berhasil mencatat transaksi sebanyak 89.125 lot lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 61.336 lot, sementara volume transaksi kontrak Arabica periode Januari hingga Maret mencapai 15.698 lot dan kontrak Robusta mencapai 22.668 lot.

Sementara itu, nilai per poin kontrak kopi Robusta sebesar Rp10 per kg dengan bulan kontrak Januari, Maret, Mei, Juli, September dan November, sementara satuan kontraknya adalah 5 ton dengan kualitas SNI Grade IV-B Robusta Coffee.

Selanjutnya, pada transaksi Kamis (24/4), di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Mei 2014 juga masih terlihat reli pada level Rp25.910, yang pada Rabu sebelumnya masih berada pada level Rp24.610 dan kontrak Juli berada Rp26.010 per kg. Demikian juga mengonfirmasi data Bappebti, Kamis (24/4), harga kopi robusta di pasar spot Lampung tercatat pada level Rp22.462 dari sebelumnya Rp22.350 per kg, sementara untuk penyerahan di bursa London, tercatat kontrak Mei pada level US\$2.152 dari sebelumnya US\$2.118 per ton, dan kontrak Juli 2014 berada pada US\$2.170 per ton.



Merujuk data International Coffee Organization (ICCO) pada transaksi Jum'at (25/4), harga kopi robusta di bursa Liffe London, berada pada level US\$2.150 atau tertekan 16 poin untuk kontrak Juli 2014. Sementara di dalam negeri, harga kopi robusta di pasar spot Lampung bertengger pada level Rp22.408 per kg atau tertekan dari sebelumnya Rp22.462 per kg.